

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ATURAN SAF SALAT SAAT PPKM
LEVEL 1 DI MEDIA CNN INDONESIA.COM**

SKRIPSI



Oleh :

Fauza Ni'amatul Mubarakah

NIM. 302180016

Pembimbing:

Dr. Muh. Tasrif, M.Ag

NIP. 197401081999031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Mubarokah, Fauza Ni'amatul. 2022. *Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat saat PPKM Level 1 di Media CNN Indonesia.com*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

Kata Kunci: *Framing*, PPKM, Media Online, CNN

Media *online* pada saat ini menjadi salah satu media yang digemari masyarakat untuk mencari sebuah berita atau informasi. Penelitian ini meneliti dua berita dari CNN Indonesia.com tentang pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1. Tujuan penelitian ini yaitu melihat bagaimana CNN Indonesia.com membingkai dua pemberitaan tersebut dengan empat dimensi struktural yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Adapun rumusan masalah nya yaitu (1) Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur sintaksis? (2) Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur skrip? (3) Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur tematik? (4) Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur retorik?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi *literature* dengan metode analisis teks media. Pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dengan empat dimensi struktural yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) struktur sintaksis, berita 1 di bingkai dengan lebih bersifat informatif, dan berita 2 di bingkai dengan lebih bersifat persuasif. (2) struktur skrip, dua pemberitaan ini sudah memperhatikan standar kelengkapan berita 5W+1H. Berita 1 menekankan pada unsur *what* (apa) dan *who* (siapa) dan berita 2 menekankan pada *what* (apa) *who* (siapa) dan *why* (mengapa). (3) struktur tematik berita 1 menggabungkan dua pernyataan dalam pemberitaan ini yaitu *statement* dari narasumber dan juga opini dari CNN Indonesia.com dan berita 2 berisi pernyataan dari narasumber utama dalam berita dan juga *statement* dari pihak lain tanpa ada opini dari CNN Indonesia.com (4) struktur retorik dua berita sama-sama menggunakan ilustrasi foto saat salat jemaah, perbedaannya berita 1 menunjukkan saf salat yang rapat dan berita 2 menunjukkan saf salat yang renggang.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Fauza Ni'amatul Mubarakah
NIM : 302180016
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat Saat PPKM Level 1 di Media CNN Indonesia.com

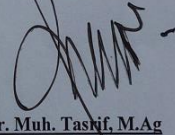
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 15 Februari 2022

Mengetahui,
Kepala Jurusan


Kayis Fithri Aihuri, M.A
NIP. 19830672015031004

Menyetujui,
Pembimbing


Dr. Muh. Tasjif, M.Ag
NIP. 197401081999031001

PONOROGO



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

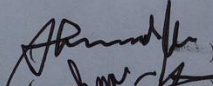
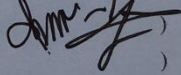
Nama : Fauza Ni'amatul Mubarakah
NIM : 302180016
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat saat PPKM Level 1 di Media CNN Indonesia.com

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Maret 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S. Sos), pada :

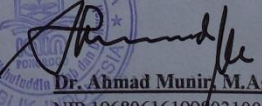
Hari : Selasa
Tanggal : 29 Maret 2022

Tim Penguji :
Ketua Sidang : Dr. Ahmad Munir, M. Ag ()
Penguji I : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A ()
Penguji II : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag ()

Ponorogo, 29 Maret 2022

Mengesahkan
Dekan,




Dr. Ahmad Munir, M.Ag
NIP.19680616199031002

PONOROGO

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

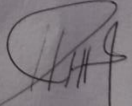
Nama : Fauza Ni'amatul Mubarakah
NIM : 302180016
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat saat PPKM Level 1 di Media CNN Indonesia.com

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 5 April 2022

Penulis


Fauza Ni'amatul Mubarakah
NIM. 302180016

IAIN
PONOROGO

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauza Ni'amatul Mubarakah

NIM : 302180016

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat saat PPKM
Level 1 di Media CNN Indonesia.com

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Ponorogo, 15 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Fauza Ni'amatul Mubarakah

NIM. 302180016

PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media *online* pada saat ini menjadi salah satu media yang digemari masyarakat untuk mencari sebuah berita atau informasi. Banyak media *online* yang sekarang menduduki peringkat atas di Negara Indonesia seperti CNN Indonesia.com, tempo.co, kompas.com, tirto.id, kumparan dan lain sebagainya. Masing-masing media *online* tersebut memiliki ciri khas dan juga sudut pandang masing-masing dalam memberitakan berita yang akan dipublikasikan. Salah satu berita yang dipublikasikan oleh media *online* tersebut berkaitan dengan aturan saf salat yang diterapkan pada saat PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Ada beberapa media *online* yang memberitakan bagaimana aturan saf salat yang diterapkan saat PPKM, dan juga pertentangan yang terjadi dari adanya aturan tersebut. Media *online* yang memberitakan hal tersebut diantaranya CNN Indonesia.com, tempo.co, kompas.com, tirto.id, dan kumparan. Semua media *online* tersebut memiliki pandangan masing-masing tentang bagaimana isi berita yang nantinya akan diangkat dalam pemberitaannya dan juga memiliki gaya penulisan masing-masing. Dari perbedaan yang dimiliki media tersebut dalam menuliskan berita yang diangkat nantinya akan bisa diketahui kemana tujuan pemberitaan tersebut diarahkan.

CNN Indonesia.com merupakan salah satu media *online* memberitakan terkait bagaimana perbedaan *statement* MUI dan Satgas COVID-19 tentang aturan penerapan saf salat pada daerah yang memasuki kawasan PPKM level 1 ini. Seperti yang diketahui kebijakan PPKM darurat di daerah Jawa Bali ini memiliki level asesmen yang disesuaikan dengan bagaimana keadaan Kabupaten maupun Kota yang ada di Indonesia, hal ini tertuang di Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 22 Tahun 2021.¹

Ada 4 level dalam kebijakan PPKM ini, masing-masing level memiliki aturan tersendiri yang harus diterapkan daerah tertentu. Berdasarkan tingkatan level yang ada, level 4 menjadi level yang akan diterapkan pada Kabupaten atau Kota yang memiliki angka persebaran COVID-19 yang tinggi atau bisa dikatakan zona merah, hingga penerapan PPKM level 1 pada daerah yang memiliki angka persebaran COVID-19 yang relatif rendah atau bisa dikatakan zona hijau.

Dari beberapa pemberitaan aturan saf salat dengan masing-masing level yang sudah ada, media CNN Indonesia.com memiliki sudut pandang tersendiri dalam membingkai pemberitaan terkait dengan *statement* MUI dan Satgas COVID-19 tentang aturan penerapan saf salat pada masa PPKM. Dalam pemberitaannya CNN Indonesia.com menuliskan bagaimana perbedaan *statement* MUI dan Satgas COVID-19, yang diawali dengan judul berita yang menarik untuk dibaca isinya. Salah satu isi berita CNN Indonesia.com tentang aturan

¹ Instruksi Menteri Dalam Negeri No.22 Tahun 2021

penerapan saf salat yaitu “Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah sekalipun wilayahnya telah dikategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1”.²

Isi pemberitaan tersebut tidak terlepas dari pernyataan Ketua MUI pusat KH. Cholil Nafis pada tanggal 30 September 2021 untuk mempersilahkan jamaah salat untuk merapatkan kembali saf salat. Hal itu dinyatakan melalui cuitan pada akun twitternya yaitu @cholilnafis, pada tulisannya ia menyatakan “Silahkan rapatkan safnya tapi tetap memakai masker dan jaga protokol Kesehatan, khususnya daerah level 1”.³ Hal ini memicu pihak satgas COVID-19 merespon atas pernyataan Cholil yang mempersilahkan merapatka saf salatnya. Dari perbedaan pendapat tersebut yang juga diberitakan oleh beberapa media online yang ada di Indonesia ini bisa dianalisis salah satunya dengan cara analisis *framing*.

Analisis *framing* merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk melihat bagaimana tujuan sebuah berita disajikan kepada khalayak umum. Berita yang disajikan seorang penulis di media massa baik media online maupun yang lainnya pasti telah di*setting* atau diatur sesuai dengan kebutuhan media tersebut. Berita yang disajikan sangat dipengaruhi oleh pekerja dari media tersebut, baik

² CNN Indonesia, *MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210930202455-20-701776/mui-sebut-saf-salat-bisa-rapat-di-ppkm-level-1-satgas-tolak> , 26 Oktober 2021, 19.56.

³ Tim TvOne, *Ketua MUI: Silahkan Rapatkan Shafnya*, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/8267-ketua-mui-silahkan-rapatkan-shafnya>, 6 Oktober 2021, 10.00.

dipengaruhi oleh individu yang membuat berita itu sendiri, organisasi media, rutinitas pekerjaan, dan juga institusi diluar media tersebut.⁴

Framing berhubungan dengan proses produksi berita, kerangka kerja dan rutinitas organisasi media. Bagaimana peristiwa dibingkai, kenapa peristiwa dipahami dalam kerangka tertentu atau bingkai tertentu, tidak bingkai yang lain, bukan semata-mata disebabkan oleh struktur wartawan, melainkan juga rutinitas kerja dan institusi media secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pemaknaan peristiwa.⁵ Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian lain yang disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada suatu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut.⁶

Ada beberapa model dari analisis *framing*, pertama *framing* model Murray Edelman. Edelman mensejajarkan *framing* sebagai kategorisasi, pemaknaan perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata tertentu pula. Kedua model Robert Entman dimana proses seleksi dalam berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari sebuah peristiwa bisa lebih menonjol dibandingkan dengan aspek lainnya. Entman juga menyatakan informasi dalam konteks yang khas sehingga bisa mendapatkan alokasi yang terhitung lebih besar daripada sisi

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), 115.

⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 167.

lainnya. Ketiga *framing* model William A. Gomson, gagasan Gomson terutama menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat sisi lainnya. Gomson memusatkan perhatiannya pada studi mengenai gerakan sosial. Dan yang keempat *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* dilihat dari Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode sebuah informasi, menafsirkan peristiwa yang dihubungkan dengan rutinitas dan konvesi pembentukan berita.⁷

Dari keempat model *framing* tersebut, salah satunya yaitu analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model Pan dan Kosicki ini memiliki empat model analisis, diantaranya sintaksis yang berhubungan dengan *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, dan penutup; skrip yang berhubungan dengan unsur 5W+1H; tematik yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atas hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan⁸; dan retorik yang berhubungan dengan bagaimana wartawan memilih gaya menuliskan berita dengan menekankan arti yang ingin ditonjolkan dilihat dari pilihan kata yang digunakan.⁹

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), 77-79

⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 176.

⁹ *Ibid.*, 175.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “*Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat Saat PPKM Level 1 di Media CNN Indonesia.com*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan-permasalahan yang digunakan sebagai pijakan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur sintaksis?
2. Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur skrip?
3. Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur tematik?
4. Bagaimana *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur retorisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur sintaksis.
2. Untuk mengetahui *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur skrip.
3. Untuk mengetahui *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur tematik.
4. Untuk mengetahui *framing* CNN Indonesia.com pada pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 dalam struktur retorik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan agar dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan suatu ilmu. Manfaat penelitian dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menambah variasi bahan kajian tentang bagaimana analisis *framing* digunakan sebagai cara untuk melakukan penelitian.
- b. Memberikan sumbangsih dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai *framing* media *online* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
- c. Memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang nantinya akan meneliti objek serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menjadi acuan jurnalis dalam menyikapi bagaimana pengemasan sebuah media terhadap berita yang disajikan, sehingga dapat mengetahui kecenderungan nilai-nilai yang dikonstruksi oleh media dalam sebuah pemberitaan.
- b. Menambah bahan materi bagi mahasiswa mengenai analisis *framing* yang bisa menjadi cara untuk mengetahui bagaimana media *online* membingkai berita yang disajikan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini bisa dikatakan sebagai penelitian yang relevan dan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang nantinya akan dikaji.¹⁰ Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian yang akan dilaksanakan.

Pertama “Analisis Framing Pemberitaan Penularan Covid-19 di Media Online Net.Z Edisi 03-23 April 2020”, skripsi Rika Oktaviani Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Jakarta.¹¹ Penelitian Rika Oktaviani ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana NET.Z mengonstruksi, membangun, memproduksi, dan

¹⁰ Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: P3M, 2013), 27.

¹¹ Rika Oktaviani, “Analisis Framing Pemberitaan Penularan Covid-19 di Media Online Net.Z Edisi 03-23 April 2020”, (Skripsi, Universitas Bakrie Jakarta, 2020)

menyuguhkan pemberitaan-pemberitaan terkait isu penularan Covid-19. Penelitian ini ditulis dan dianalisis menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NET.Z membingkai isu mengenai penularan Covid-19 ini sebagai penyakit yang menular dengan cepat.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam pemberitan sebuah media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Oktaviani adalah salah satu media *online* yaitu NET.Z sedangkan peneliti meneliti media online CNN Indonesia.com.

Kedua, “Analisis Framing Pemberitan PKI di Media Online (Studi terhadap Viva.co.id)”, skripsi Eva Ainun Fajrin Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.¹² Penelitian Eva Ainun Fajrin ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana framing berita PKI di media online viva.co.id dalam menyampaikan sebuah peristiwa dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki yang memuat unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan framing yang dilakukan viva.co.id terhadap pemberitaan berita PKI adalah bahwa PKI

¹² Eva Ainun Fajrin, “Analisis Framing Pemberitan PKI di Media Online (Studi terhadap Viva.co.id)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

merupakan sebuah kejahatan, unsur kejahatan dalam berita tersebut terdapat pada struktur Sintaksis dan Retoris.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam pemberitaan sebuah media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eva Ainun Fajrin adalah salah satu media *online* yaitu *viva.co.id* sedangkan peneliti meneliti media online CNN Indonesia.com.

Ketiga, “Analisis Framing Pemberitaan Warga Negara Indonesia (WNI) Yang di Pulangkan dari Wuhan dan di Isolasi di Natuna pada Portal Berita Online *tribunnews.com*”, skripsi Yos Rizal Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bingkai pemberitaan Warga Negara Indonesia (WNI) yang di pulangkan dari Wuhan dan di isolasi di natuna pada portal berita online *tribunnews.com* dengan menggunakan analisis *framing*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bagaimana *tribunnews.com* membingkai 10 artikel yang dimilikinya tentang *framing* berita WNI yang di Isolasi di Natuna.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam pemberitaan sebuah media *online*. Perbedaan penelitian yang

¹³ Yos Rizal, “Analisis Framing Pemberitaan Warga Negara Indonesia (WNI) Yang di Pulangkan dari Wuhan dan di Isolasi di Natuna pada Portal Berita Online *tribunnews.com*”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2020)

dilakukan oleh Yos Rizal adalah salah satu media *online* yaitu *tribunnews.com* sedangkan peneliti meneliti media online CNN Indonesia.com.

Keempat, “Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Di Media Online *bengkuluekspress.com*”, skripsi Usmi Laila Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online *bengkuluekspress.com* membingkai berita covid-19, dengan fokus penelitian dari bulan Maret hingga bulan Juli Tahun 2020. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah masyarakat Bengkulu tidak memperdulikan adanya penyebaran virus covid-19 karena berbagai alasan seperti peraturan-peraturan yang dibuat banyak dilanggar disebabkan sudah mulai membosankan, media selalu menyorot atau menampilkan keuangan-keuangan negara dalam bentuk bantuan sosial, menyebabkan beberapa tidak tersalurkan dengan baik, sehingga covid-19 menjadi ladang pembisnisan dan perpolitikan bagi yang berkuasa.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah analisis *framing* dalam pemberitaan sebuah media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Usmi Laila adalah salah satu media *online* yaitu *bengkulupress.com* sedangkan peneliti meneliti media online CNN Indonesia.com, dan penelitian Usmi Laila menggunakan analisis framing model

¹⁴ Usmi Laila, “Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Di Media Online *bengkuluekspress.com*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)

Modigliani dan Gomson, sedangkan peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Kelima, “Pembingkai Pemberitaan Penyerangan Kelompok Intoleran pada Acara Midodareni di Solo (Analisis Framing *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* Periode 10 Agustus-21 September 2020)”, skripsi Lina Amiliya Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bingkai pemberitaan penyerangan kelompok intoleran pada acara midodareni di Solo pada media *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* dengan menggunakan analisis *framing*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pembingkai yang dilakukan oleh *cnnindonesia.com* terkait kasus penyerangan kelompok intoleran pada acara Midodareni di Solo dilakukan dengan cara menekankan kepada pihak berwenang dan pembingkai yang dilakukan oleh *kompas.com* terkait kasus penyerangan kelompok intoleran pada acara Midodareni di Solo dilakukan dengan cara menekankan kronologis berita tanpa melihat sudut pandang dari sisi korban dan sisi pelaku.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam pemberitaan sebuah media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lina Amiliya adalah menggunakan 2 media *online* yaitu

¹⁵ Lina Amiliya, “Pembingkai Pemberitaan Penyerangan Kelompok Intoleran pada Acara Midodareni di Solo (Analisis Framing *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* Periode 10 Agustus-21 September 2020)”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021)

kompas.com dan cnnindonesia.com sedangkan peneliti hanya meneliti media *online* CNN Indonesia.com.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi *literature* dengan metode analisis teks media, lebih spesifik lagi jenis model analisis *framing*. Penelitian kualitatif sendiri memusatkan perhaiannya pada prinsip secara umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala sosial yang terjadi didalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif ini yaitu makna dari sebuah gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh sebuah gambaran mengenai kategori tertentu.¹⁶

Sedangkan metode analisis *framing* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif ataupun cara pandang seorang wartawan ketika hendak menyeleksi isu dan juga menulis sebuah berita dan juga untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

¹⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007) , 302.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan batasan penelitian dimana seorang peneliti bisa menentukannya dengan menggunakan benda, hal atau orang untuk melekatkan variabel penelitiannya. Sedangkan obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu media online CNN Indonesia.com sebagai sumber utama penelitian, sedangkan obyek dalam penelitian ini yaitu berita yang diangkat oleh CNN Indonesia.com mengenai aturan saf salat saat PPKM level 1 yang diterapkan di Indonesia.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Dimana data-data yang ada berupa kata, kalimat, paragraf yang memiliki makna dan juga berkaitan dengan penelitian.¹⁸ Data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.¹⁹ Data dalam penelitian ini yaitu berasal dari berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia.com berkaitan dengan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (2016)

¹⁸ Salmaa Awwaabiin, Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapnya, [Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapnya \(penerbitdepublish.com\)](#), 26 Oktober 2021, 21.25.

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996) 2.

aturan saf salat saat PPKM level 1 periode 27 September 2021-30 September 2021.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Di dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer dari data tekstual yang diperoleh dari pemberitaan media online CNN Indonesia.com.

2) Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder dari buku yang berkaitan dengan materi *framing*, jurnal dan skripsi tentang analisis *framing*, dan juga jurnal dan skripsi tentang PPKM dan COVID-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan ini merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan

kelompok atau bisa dikatakan seorang peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.²⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis non partisipan dimana peneliti hanya akan mengamati data secara tekstual yang diperoleh dari sebuah pemberitaan media *online* CNN Indonesia.com.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti berupa *screenshot* pemberitaan mengenai aturan saf salat pada saat PPKM level 1 di masa pandemi ini pada media CNN Indonesia.com.

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul peneliti akan melakukan pengolahan data. Pengolahan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dengan membaca setiap berita dalam pemberitaan media CNN Indonesia.com. Data-data yang telah terkumpul akan diolah dengan cara mengklarifikasikannya kedalam beberapa kategori sesuai dengan 4 dimensi struktural teks berita sebagai perangkat analisis framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

²⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996) 384.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan sebuah data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.²¹ Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *framing*. *Framing* diartikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, lalu menempatkan informasi yang lebih dari pada yang lain agar khalayak lebih tertuju dan fokus pada yang ditonjolkan tersebut. *Framing* dengan mudah dipahami sebagai sebuah analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam proses analisisnya terdapat empat model analisis, yaitu:

- a. Sintaksis, menganalisis bagian susunan kata yang terdapat dalam kalimat. Ada beberapa bagian dalam berita termasuk headline, lead, latar informasi, sumber, penutup.
- b. Skrip, berfokus menganalisis melalui unsur berita dengan pola 5 W+1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*).

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LPJS, 1995), 263.

²² Etty Gurendrawati dan Bambang Sudiby, "Studi Empiris Tentang Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Untuk Merger Dan Akuisisi Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2. No. 2. (1999), 176.

- c. Tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atas hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.
- d. Retoris, menganalisis bagaimana wartawan memilih gaya menuliskan berita dengan menekankan arti yang ingin ditonjolkan dilihat dari pilihan kata yang digunakannya.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*²³. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Credibility* dengan cara Ketekunan Pengamatan. Cara ketekunan pengamatan atau meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus. Bisa juga dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

²⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12. Edisi.3, 2020.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung antara satu dengan yang lainnya. Gambaran atas masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka serta metode penelitian.

BAB II Merupakan landasan teori tentang teori framing yang meliputi pengertian, konsep framing, serta model framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Selain itu juga membahas tentang tentang PPKM. Pembahasan terakhir yaitu tentang media online yang meliputi pengertian, jenis-jenis, serta karakteristik media online.

BAB III Merupakan gambaran umum. Bab ini mendeskripsikan mengenai profil, sejarah, serta visi dan misi dari media CNN Indonesia.com.

BAB IV Merupakan temuan dan analisa data yang berisi poin-poin penting dari data sekaligus *framing* terhadap pemberitaan Aturan Saf Salat Saat PPKM Level 1 Di Media CNN Indonesia.com.

BAB V Merupakan penutup. Bab ini bertujuan untuk menyimpulkan dari rangkaian pembahasan mulai dari bab satu sampai bab lima sehingga mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian serta memberi saran.

BAB II

PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM), MEDIA ONLINE, DAN TEORI FRAMING

Bab ini memberikan pilihan konsep teori yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan dalam situasi pandemi yang melanda Indonesia. Dari aturan PPKM yang diterapkan, banyak media *online* yang memberitakan terkait hal tersebut salah satunya CNN Indonesia.com. Pemberitaan terkait aturan saat PPKM ini dapat dianalisis menggunakan analisis *framing* dengan berbagai model yang ada. Model analisis *framing* dalam penelitian ini yaitu *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan beberapa perangkat *framing* yang dipakai di dalamnya.

A. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Di Indonesia Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan salah satu kebijakan yang ada saat masa pandemi COVID-19.²⁵ Pada masa pandemi COVID-19 seperti saat ini, semua negara semakin gencar dalam melakukan berbagai upaya agar bisa mengendalikan laju penyebaran virus COVID-19 ini, tak terkecuali di Indonesia. Pada Juli 2021 diterapkan PPKM darurat khususnya di daerah Jawa dan Bali bertujuan untuk menurunkan mobilitas

²⁵ Nyi Nyoman Pujaningsih dan Dewi Suciawati, "Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah COVID-19 di Kota Denpasar", *Jurnal MODERAT*, Vol 6. No 3. (2020), 459.

masyarakat dengan target 50% sekaligus mengendalikan laju penularan COVID-19 yang sangat tinggi.²⁶

Ada 4 level dalam kebijakan PPKM darurat ini, masing-masing level memiliki aturan tersendiri yang harus diterapkan daerah tertentu. Berdasarkan tingkatan level yang ada, level 4 menjadi level yang akan diterapkan pada Kabupaten atau Kota yang memiliki angka persebaran COVID-19 yang tinggi atau bisa dikatakan zona merah, hingga penerapan PPKM level 1 pada daerah yang memiliki angka persebaran COVID-19 yang relatif rendah atau bisa dikatakan zona hijau.

Kebijakan PPKM darurat dilakukan dengan target menekan laju penularan COVID-19 yang tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat COVID-19 di Jawa dan Bali²⁷. Isi dari Inmendagri tersebut salah satunya mengatur cara beribadah masyarakat yang berada di level 3 dan juga 4 di mana “tempat ibadah (Masjid, Mushola, Gereja, Pura, Vihara dan Klenteng serta tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah) ditutup sementara”.²⁸

Ketika keadaan di sebuah daerah sudah membaik, PPKM tetap dilanjutkan dengan aturan terkait beribadah. Salah satunya aturan saf salat, di

²⁶ Haris Y.P Sibuea, “Penegakan Hukum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa dan Bali” *Info Singkat*, Vol XIII. No 13. (2021), 1-2.

²⁷ Kadek Julia Mahadewi, “Kebijakan Pelaksanaan PPKM Darurat untuk Penanganan COVID-19 dalam Tatanan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali” *Jurnal Kertha Semaya*, Vol.9. No.10. (2021), 1881

²⁸ Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 Tahun 2021

mana jamaah salat harus menjaga jarak aman atau tidak merapatkan saf nya ketika salat dilaksanakan secara jamaah atau dilakukan di tempat ibadah dengan banyak orang. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya atau langkah menerapkan *physical distancing* sesuai protokol kesehatan guna menghindari penularan COVID-19. Peraturan ini dituangkan langsung pada fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) Nomor 31 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Salat Jumat dan Jamaah untuk Mencegah Penularan Wabah COVID-19, pada fatwa tersebut MUI memeberikan ketetapan hukum terkait salat Jumat dan juga salat jamaah dengan merenggangkan saf selama masa pandemi COVID-19.

B. Media Online

1. Pengertian Media Online

Media *online* merupakan media baru yang digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat melalui internet. Media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Tecnology (AECT)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.²⁹ Sedangkan *online*, John M. Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi mengenai *online*. *On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan, jarak dan tema. Bisa diambil kesimpulan bahwasannya *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

²⁹ <http://eprints.uny.ac.id/62705/2/BAB%20II.pdf> , h.21, 20 Oktober 2021, 07.34.

Secara istilah media online merupakan media yang memanfaatkan basis internet, sepias lalu orang akan menilai media *online* merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri karena media *online* menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik.³⁰ Informasi yang disajikan berupa karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalisme* didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan di distribusikan melalui internet”.³¹

2. Jenis-jenis Media Online

Media *online* terdiri atas 5 jenis atau bisa diklasifikasikan menjadi beberapa kategori diantaranya:

- a. Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah.
- b. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio.
- c. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi.
- d. Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik.

³⁰ Akbar.Ali S.T, *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, (Bandung: M2S.2005), 13

³¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 34

- e. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain.³²

Selain itu dari sisi *publisher* atau biasa disebut dengan pemilik, jenis *website* dapat diklasifikasikan menjadi enam jenis yaitu:

- a. *News Organization Website*.
- b. *Commercial Organization Website*.
- c. *Website* Pemerintah.
- d. *Website* Kelompok Kepentingan (*interest Group*).
- e. *Website* Organisasi Non-Profit.
- f. *Personal Website* (Blog).³³

3. Karakteristik Media Online

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain :

- a. Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas : berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat : begitu di posting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.

³² Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 35-36

³³ Ibid., 36-37

- d. Update : pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, missal kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
- e. Kapasitas luas : halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksibilitas : pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas : menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif : dengan adanya fasilitas di kolom komentar dan chat room.
- i. Terdokumentasi : informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan fasilitas “cari” (search).
- j. Hyperlinked : terhubung dengan sumber lain (link) yang berkaitan dengan informasi tersaji.³⁴

C. Teori *Framing*

1. Pengertian *Framing*

Gagasan terkait dengan adanya *framing* ini pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955.³⁵ *Frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan

³⁴ Riski Purwo Darminto, “Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah kepada Publik”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017)

³⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2006), 161.

wacana serta yang menyediakan kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Kemudian konsep ini dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.³⁶ Konsep *framing* ini digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realitas oleh media.

Framing adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif ataupun cara pandang seorang wartawan ketika hendak menyeleksi isu dan juga menulis sebuah berita.³⁷ Pengertian lain dari *framing* yaitu, *framing* merupakan sebuah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.³⁸

Beberapa definisi mengenai *framing* juga disebutkan oleh Eriyanto, definisi yang ada diringkas dan disampaikan oleh beberapa ahli, diantaranya:

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

³⁷ *Ibid.*, 162

³⁸ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 11.

- a. Robert Entman, *framing* merupakan proses seleksi dalam berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari sebuah peristiwa bisa lebih menonjol dibandingkan dengan aspek lainnya. Entman juga menyatakan informasi dalam konteks yang khas sehingga bisa mendapatkan alokasi yang terhitung lebih besar daripada sisi lainnya.³⁹
- b. Todd Gitlin, *framing* merupakan strategi bagaimana adanya sebuah realitas dibentuk dan juga disederhanakan untuk bagaimana caranya bisa ditampilkan ke khalayak. Peristiwa yang ada ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak lebih menonjol dan menarik perhatian banyak khalayak pembaca. Dalam hal ini yang dilakukan yaitu dengan cara seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari adanya suatu realitas.⁴⁰
- c. David Snow dan Robert Benford, *framing* merupakan sebuah pemberian makna untuk ditafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. *Frame* mengorganisasikan suatu sistem kepercayaan dan mewujudkan ke dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dalam kalimat tertentu.⁴¹
- d. Zhongdang dan Kosicki, *framing* digunakan sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode

³⁹ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 77.

⁴⁰ Ibid., 78

⁴¹ Ibid., 78

sebuah informasi, menafsirkan peristiwa yang dihibingkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.⁴²

Framing juga bisa diartikan pendekatan yang dilakukan sebagai cara untuk mengetahui bagaimana perspektif ataupun cara pandang yang digunakan oleh seorang wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu nanti akhirnya akan menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan juga hendak dibawa kemana berita tersebut. Karena hal tersebut berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.⁴³ *Framing* memiliki potensi untuk menjelaskan persoalan yang sama menjadi sangat berbeda ketika dikonstruksi dan direkonstruksi media.⁴⁴

2. Model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Banyak model analisis *framing* yang dikembangkan oleh para ahli yaitu model Robert N. Entman, William A. Gamson, Murray Edelman dan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Masing-masing model *framing* memiliki perangkat *framing* yang berbeda. Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki merupakan salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Bagi Pan dan Kosicki, analisis *framing* ini dapat

⁴² Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 79.

⁴³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

⁴⁴ Eliya, *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca* (Jakarta: PT. Lontar Digital Asia, 2019), 27.

menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media.⁴⁵ Pan dan Kosicki dalam tulisan mereka *Framing Analysis an Approach to News Discourse* membagi menjadi 4 dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global.⁴⁶

Framing menurut Pan dan Kosicki memiliki fungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita, kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan, *frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Kecenderungan model ini yaitu mengarah ke konsep psikologi dan sosiologi yang saling berkaitan dalam sebuah berita. Model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dimaksud ialah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Kerangka *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
Sintaksis Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan penutup</i>

⁴⁵ Eliya, *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca* (Jakarta: PT. Lontar Digital Asia, 2019), 289.

⁴⁶ Zhongdang Pan, Gerald M. Kosicki, *Framing Analysis an Approach to News Discourse*, (UK: 1993), 59.

Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

a. Sintaksis

Sintaksis adalah pengamatan bagian berita yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun pernyataan peristiwa, opini, dan kutipan. Pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan kisah berita.⁴⁷ Struktur sintaksis ini bisa diamati dari bagan berita meliputi *headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan lain sebagainya.⁴⁸

Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik dengan elemen sebagai berikut:

1) *Headline*

Headline yaitu salah satu aspek dari elemen sintaksis dan wacana berita yang paling menonjol dalam suatu susunan berita.

⁴⁷ Desiana, "Analisis Framing Berita Serangan Isis di Paris pada Surat Kabar Harian Waspada, SIB, dan Analisa", 141.

⁴⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

Headline ini menunjukkan bagaimana seorang wartawan mengkonstruksi sebuah peristiwa atau isu, seringkali menekankan makna-makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya.⁴⁹

2) *Lead*

Lead merupakan perangkat sintaksis selanjutnya yang digunakan. *Lead* yang baik umumnya akan memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.⁵⁰

3) Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang ingin ditampilkan oleh wartawan. Seorang wartawan akan mengemukakan latar belakang peristiwa yang ditulisnya untuk menentukan bagaimana nantinya khalayak membawa arah pandangannya.⁵¹

4) Pengutipan Sumber

Pengutipan sumber ini bertujuan untuk membangun suatu objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Pengutipan sumber ini menjadi perangkat *framing* atas tiga hal. *Pertama*, mengklaim validitas atau kebenaran dari pernyataan yang dibuat

⁴⁹ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 296.

⁵⁰ *Ibid.*, 297

⁵¹ *Ibid.*, 297

dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik. *Kedua*, menghubungkan poin tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang. *Ketiga*, mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tampak sebagai menyimpang.⁵²

b. Skrip

Struktur ini berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan fakta ke dalam berita. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita.⁵³ Atau bisa disebut dengan bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas sebuah peristiwa. Dalam skrip ini ada pola 5W + 1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*).

c. Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atas hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.⁵⁴

Elemen-elemen yang bisa diamati dalam struktur tematik ini diantaranya:

- 1) Koherensi Sebab-Akibat

⁵² Ibid., 298-299

⁵³ Ibid., 299

⁵⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 176.

Koherensi sebab-akibat yaitu Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain. Koherensi sebab akibat ini ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”.

2) Koherensi Penjelas

Koherensi penjelas yaitu Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. Koherensi penjelas ini ditandai dengan pemakaian kata hubung “dan” atau “lalu”.

3) Koherensi Pembeda

Koherensi pembeda yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Koherensi pembeda ini ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “sedangkan”.⁵⁵

d. Retoris

Retoris dalam hal ini mempunyai fungsi persuasif atau membujuk, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Pemakaiannya bisa dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya seperti sajak), sebagai suatu strategi untuk menarik perhatian,

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 304-305.

atau untuk menekankan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak.⁵⁶

Ada beberapa elemen dari struktur retorik yang dipakai oleh wartawan, yaitu leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa.⁵⁷



⁵⁶ Vichar Pratama Putra, “Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media Online Sindonews.com dan Vivanews.co.id Edisi Agustus 2015)”, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia. 2020), 84.

⁵⁷ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 304-305.

BAB III

PROFIL CNN INDONESIA.COM

Bab ini memberikan gambaran profil CNN Indonesia.com yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Dalam pembahasan profil ini akan memuat terkait bagaimana sejarah awal adanya CNN Indonesia.com, apa visi dan misi yang diusung, bagaimana model bisnis yang diterapkan, dan apa saja produk berita yang ada di CNN Indonesia.com.

A. Sejarah CNN Indonesia.com

Situs berita CNN Indonesia.com telah di luncurkan pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi. CNN Indonesia.com merupakan salah satu situs berita yang berdiri di bawah naungan Transcop dimana merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Trans Media dan Turner Internasional. Kesepakatan kerjasama ini pertama kali di tanda tangani oleh Chairul Tanjung sebagai wakil dari Trans Media dan Jeff Zucker dari CNN Worldwide pada 28 Februari 2014. Chairul Tanjung berharap lewat situs berita ini masyarakat bisa mendapatkan berita yang terpercaya, menarik dan berkualitas.⁵⁸

Seiring berjalannya waktu, CNN Indonesia.com mulai di ikuti oleh Cable News Network Indonesia (disingkat CNN Indonesia) yang merupakan sebuah stasiun televisi berita digital dan berbayar serta situs berita milik Trans Media

⁵⁸ CNN Indonesia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia, Diakses pada 24 Januari 2022 pukul 16.13

bekerjasama dengan Warner Media, divisi dari AT&T. Saluran ini di siarkan pertama kalinya pada Senin, 17 Agustus 2015. Peluncuran utamanya berlangsung sejak 15 Desember 2015 dalam rangka memperingati ulang tahun Trans Media yang ke 14. Bersiaran dalam Bahasa Indonesia dari studio Trans Media, saluran CNN Indonesia menyajikan konten lokal dan internasional, dengan fokus pada berita umum, bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. CNN Indonesia saat ini sudah melakukan siaran selama 24 jam sehari dan dapat disaksikan melalui saluran televisi berbayar Transvision, Usee TV, live streaming, Trans TV, Trans7, serta saluran digital terrestrial di beberapa wilayah di Indonesia.⁵⁹



Gambar 3.1 Logo CNN Indonesia

Sejak saat pertama di lucurkan pada tahun 2014 CNN Indonesia.com sudah menarik banyak perhatian masyarakat, bukan hanya karena nama besarnya

⁵⁹ CNN Indonesia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia, Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 18.10

namun CNN Indonesia.com juga menyajikan banyak berita yang inovatif untuk disajikan kepada khalayak umum. CNN Indonesia.com juga menjadi salah satu media yang dipercaya masyarakat dengan menjadi 3 situs berita yang sering dikunjungi di samping detik.com dan kompas.com dan mencapai skor kepercayaan tertinggi dengan 69%, hal ini sesuai dengan laporan yang di keluarkan Reuters Institute for the Study of Journalism dan Universitas Oxford pada tahun 2022.⁶⁰

B. Visi dan Misi CNN Indonesia.com

Situs berita CNN Indonesia.com menyajikan peristiwa atau tragedi dengan format panjang maupun pendek, format ini bisa dilihat pada salah satu visi misi mereka bahwa panjang atau pendek berita bukanlah tatanan atau rumus yang selalu benar. CNN Indonesia.com selain menyajikan berita melalui kata-kata, juga melalui gambar dan tabel agar strukturnya lengkap dan padu. Visi serta misi dari media online CNN Indonesia.com antara lain sebagai berikut:

1. Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal.
2. Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan .
3. Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan.

Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidakterampilan

⁶⁰ Digital Media Reports 2021- Indonesia, Reuters Institute for The Study of Journalism, University of Oxford, <http://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/indonesia> . Diakses pada 18 Januari 2022 pkul 17.35

penyampaiannya. Bukan karena formatnya. Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek.

4. Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekadar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita, foto, dan video adalah juga alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan.
5. Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dengan bias.
6. Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui.
7. Kami hadir untuk mengabarkan.⁶¹

C. Model Bisnis CNN Indonesia.com

Dilihat dari segi model bisnisnya CNN Indonesia bermain di dua kaki, yaitu di era konvensional dan era new media atau digital. Kebiasaan konsumsi media yang berubah, tentunya juga harus diimbangi dengan perubahan model bisnis dari media itu sendiri. Melihat zaman yang semakin berkembang, semua

⁶¹ CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>, Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 18.40

yang awalnya terfokus pada TV sekarang beralih ke dunia internet, mau tidak mau bisnis dari media CNN Indonesia juga harus mengikutinya. Kembali melihat ke industri televisi, transmedia saat ini berfokus pada bisnis media masa depan bukan menatap sunset industri. Melebarkan pilihan bagi generasi milenial, misalnya yang tidak sekedar mencari berita tetapi membuat konten.⁶²

D. Produk CNN Indonesia.com

CNN Indonesia.com menyajikan berbagai konten mulai dari konten lokal sampai internasional dengan fokus pada berita umum, ekonomi, gaya hidup, bisnis, olahraga, hiburan, dan teknologi. Dalam laman CNN Indonesia.com akan memuat berita utama yang diangkat setiap harinya, selain berita utama CNN Indonesia.com juga menyajikan berita terbaru agar pembaca bisa membaca berita yang baru saja terjadi. Baru setelah itu ada berita yang fokus ke ekonomi, bisnis, olahraga dan lain sebagainya.

Selain berita berupa tulisan, CNN Indonesia.com juga menghasilkan produk berupa video yang juga diunggah dalam laman CNN Indonesia.com. Produk lain yang juga disajikan berupa laporan interaktif, taipan yang berisi cerita-cerita para tokoh ternama, galeri foto dari CNN Indonesia.com, dan juga ulasan mengenai film lokal maupun internasional.⁶³ Dari semua produk yang ada

⁶² Irham Duillah, “Konferensi Media AJI: Menatap Model Bisnis Media” <https://aji.or.id/read/berita/966/konferensimedia-aji-menatap-model-bisnis-media.html> , Diakses pada 17 Januari 2022 pukul 10.20

⁶³ CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/>, Diakses pada 25 Januari 2022 pukul 11:46

CNN Indonesia.com mampu menjadi salah satu portal berita di jajaran atas Indonesia.

Produk berita yang dihasilkan oleh CNN Indonesia.com juga di dampingi oleh beberapa program meliputi program berita, program yang dikerjakan bersama Trans Tv, program bersama Trans 7, program gelar wicara, program dokumenter, dan juga memiliki beberapa program spesial. Berikut masing-masing produk acara tersebut:

1. Program Berita

- a. CNN Indonesia Today
- b. CNN Indonesia New Day
- c. CNN Indonesia Breaking News
- d. CNN Indonesia Update
- e. CNN Indonesia News Hour
- f. CNN Indonesia Newsroom
- g. CNN Indonesia Newscast
- h. The World Tonight
- i. News Flash

2. Program bersama Trans TV

- a. Good Morning
- b. CNN Indonesia News Update
- c. CNN Indonesia Teach News
- d. CNN Indonesia Connected

- e. Berbuat Baik
3. Program bersama Trans 7
 - a. Redaksi Pagi
 - b. Redaksi
 - c. Redaksi Malam
4. Program Gelar Wicara memiliki satu program acara yaitu Insight with Desi Anwar
5. Program Dokumenter
 - a. Inside Indonesia
 - b. CNN Indonesia Heroes
6. Program Spesial
 - a. Special Interview
 - b. Spesial Program
 - c. Indonesia Forward
 - d. HUT Trans Media
 - e. HUT CNN Indonesia⁶⁴

⁶⁴ CNN Indonesia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia, Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 18.10

BAB IV

**ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M.
KOSICKI TERHADAP PEMBERITAAN ATURAN SAF SALAT**

Bab ini memberikan gambaran seputar pemberitaan aturan saf salat saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 di media CNN Indonesia.com yang menjadi berita yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam pembahasan ini juga memuat terkait analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dipakai sebagai cara untuk mengetahui pembingkaiian pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 di media CNN Indonesia.com. Dan yang terakhir akan membahas secara keseluruhan bagaimana hasil analisis *framing* terhadap pemberitaan tersebut.

A. Deskripsi Isi Berita

Fokus penelitian ini adalah seputar pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 yang ada di media CNN Indonesia.com periode 27 September 2021 – 30 September 2021. Penelitian ini menggunakan dua berita yang ada di CNN Indonesia.com dan membahas tentang tema yang sama, data tersebut diambil langsung dari media CNN Indonesia.com. Berita yang dijadikan data adalah berita yang diterbitkan antara 27 September 2021 – 30 September 2021. Berikut temuan data yang ditemukan oleh peneliti:

Tabel 4.1 Temuan Data dari CNN Indonesia.com

NO	Hari/ Tanggal	Jam	Judul Berita	Sinopsis
1.	Senin, 27 September 2021	20:50	MUI Persilahkan Saf Salat Berjamaah Rapat di PPKM Level 1	Merespon banyaknya pertanyaan masyarakat terkait dengan aturan merapatkan saf salah untuk daerah yang sudah memasuki PPKM level 1, akhirnya Ketua MUI Pusat bidang dakwah Cholil Nafis tidak mempermasalahkan umat Islam merapatkan saf salat saat berjamaah. Dan setelah selesai salat berjamaah, semua bisa merenggangkan kembali safnya.
2.	Kamis, 30 September 2021	20:32	MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak	Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengingatkan masyarakat agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah. Daerah yang memasuki kategori rendah resiko penularan Covid-19 tetap harus waspada. Jika ada perubahan peraturan akan disampaikan oleh Kemenag yang sebelumnya telah melalui kesepakatan lintas kementerian atau lembaga.

B. Analisis *Framing* terhadap Pemberitaan Aturan Saf Salat

Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki 4 dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. 4 dimensi struktural tersebut merupakan satu kesatuan yang digunakan dalam menganalisis sebuah berita menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berikut merupakan dua berita dari CNN

Indonesia.com tentang aturan saf salat saat PPKM Level 1 beserta dengan analisis berita menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

1. Berita 1

Judul : MUI Persilahkan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM Level 1

Waktu : Senin, 27 September 2021 pukul 20:50

Sumber : CNN Indonesia.com

a. Struktur Sintaksis

Antara judul dan *lead* berita terlihat sinkron, pada judul disebutkan bahwa MUI persilahkan saf salat berjemaah rapat di PPKM level 1, begitupun di *lead* juga menyebutkan hal yang sama dengan penambahan beberapa hal seperti siapa yang menyatakan hal tersebut. Penulisan judul tersebut langsung diawali dengan kata “MUI” kemudian disusul dengan kalimat “Persilahkan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM Level 1”. Artinya CNN Indonesia.com menegaskan dari awal bahwa pembahasa utama dalam berita ini yaitu berkaitan dengan MUI yang sudah muncul di judul paling awal. Selanjutnya menginformasikan aturan yang dinyatakan oleh MUI saat PPKM Level 1.

Tabel 4.2 Analisis Struktur Sintaksis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	MUI Persilahkan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM Level

		1
	<i>Lead</i>	Jakarta, CNN Indonesia -- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis tak mempersoalkan jika umat Islam merapatkan saf atau barisan shalatnya ketika berjemaah di masjid khusus untuk wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1
	Latar Informasi	Respon atas <i>statement</i> Ketua MUI pusat KH. Cholil Nafis pada tanggal 27 September 2021 untuk mempersilahkan jamaah salat untuk merapatkan kembali saf salat, hal itu dinyatakan melalui cuitan pada akun twitternya yaitu @cholilnafis dan juga <i>statement</i> langsung yang diberikan Cholil ke CNN Indonesia.com
	Kutipan Sumber	Ketua MUI pusat yang membidangi Dakwah dan Ukhuwah, Cholil Nafis a. "Kalau sudah level 1 dan menurut Satgas sudah aman ya silakan dirapatkan safnya dan tetap gunakan masker," b. "Seusai salat, saat zikir bisa renggang jaga jarak. Sebab dalam fatwa MUI sudah dijelaskan bahwa perubahan cara ibadah itu tergantung situasi Covid-19 setempat,"
	Pernyataan/ Opini	Diketahui, umat Islam selama melakukan ibadah salat berjemaah di tengah pandemi virus corona belakangan ini diatur dengan saf yang berjarak. Hal itu sebagai bentuk ikhtiar jaga jarak atau <i>physical distancing</i> sesuai protokol kesehatan guna menghindari

		penularan corona.
	Penutup	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto sebelumnya sempat menyebutkan terdapat 21 kabupaten/kota di luar Jawa dan Bali yang menerapkan PPKM Level 1 per 20 September 2021 lalu. Di antaranya adalah Kabupaten Deli Serdang (Sumatera Utara), Kabupaten Musi Rawas (Sumatera Selatan), Buton (Sulawesi Tenggara), Kabupaten Paniai (Papua).

Dalam *lead* juga menjelaskan yang ada di judul dan diperjelas lagi dalam kutipan sumber dari Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis. Pernyataan penutup dalam berita ini sebenarnya hanya pelengkap saja dimana di penutup disebutkan beberapa daerah yang sudah menerapkan PPKM Level 1, meskipun tidak disebutkan aturan yang diterapkan di masing-masing wilayah tersebut berkaitan dengan aturan saf salat yang diterapkan.

b. Struktur Skrip

Berdasarkan analisis struktur skrip yang ditekankan dalam berita ini adalah *what* (apa), aturan merapatkan saf atau barisan salat ketika berjemaah di masjid khusus untuk wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 dan *who* (siapa) Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis. Unsur *what*

menjadi pembahasan utama dalam berita ini di dukung dengan pernyataan dari Cholil Nafis.

Tabel 4.3 Analisis Struktur Skrip Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Skrip	<i>What</i>	Aturan merapatkan saf atau barisan salat ketika berjemaah di masjid khusus untuk wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1
	<i>Where</i>	Jakarta dan pernyataan yang ada di Twitter @cholilnafis
	<i>When</i>	Senin tanggal 27 September 2021
	<i>Who</i>	Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis
	<i>Why</i>	Hal itu ia sampaikan merespons banyaknya pertanyaan terkait kapan umat Islam dapat merapatkan saf salatnya kembali ketika menjalani salat berjemaah di masjid.
	<i>How</i>	Cholil menyatakan fatwa MUI sudah mengatur bahwa perubahan cara beribadah bagi umat Islam tergantung kondisi penyebaran virus corona di masing-masing wilayah.

c. Struktur Tematik

Berita ini menunjukkan satu alur cerita yaitu kebijakan MUI yang mempersilahkan saf salat berjemaah rapat di daerah yang sudah memasuki PPKM level 1. Pertama-tama sumber yang dikutip dari pernyataan Ketua

Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis yang mengatakan bahwa jika sudah level 1 dan menurut Satgas sudah aman Jemaah bisa merapatkan safnya namun tetap gunakan masker kemudian disusul dengan opini dari CNN Indonesia.com berkaitan dengan isi berita tersebut sehingga khalayak mudah memahami alur cerita ini dan menunjukkan satu kesatuan serta keterpaduan antara CNN Indonesia.com dan narasumber yang ada dalam berita tersebut.

Tabel 4.4 Analisis Struktur Tematik Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Tematik	Paragraf	Paragraf yang ada dalam berita ini sebagian besar merupakan pernyataan Cholil Nafis dan ada pelengkap dari pernyataan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Penulisan paragraf dalam berita ini sudah baik, hanya saja secara isi masih ada yang tidak begitu berkaitan.
	Proposisi	Pada beberapa pernyataan dalam berita ini ada yang menunjukkan hal yang bisa di nilai benar atau salah
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita ini bisa dikatakan sudah baik
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat sudah menunjukkan keserasian pembahasan

d. Struktur Retoris

Foto ilustrasi dalam berita ini adalah jemaah salat dengan gambar tidak begitu jelas karena sedikit blur di bagian dan sudut gambar dan juga jelas di bagian tengah gambar. Kemudian di bawah foto dicantumkan tulisan yaitu “Ilustrasi salat berjemaah” artinya memberi pesan bahwa yang dibahas dalam pemberitaan berkaitan dengan salat jemaah dan di ilustrasi gambar di situ menunjukkan bahwasannya salat dilakukan dengan rapat tanpa merenggangkan saf salat.

Tabel 4.5 Analisis Struktur Retoris Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata	Kata yang digunakan termasuk kata yang umum digunakan dalam berita tanpa kata-kata asing
	Idiom	Secara keseluruhan berita tidak ada ungkapan khas tertentu yang digunakan
	Gambar/ foto	Gambar yang digunakan dalam berita ini yaitu jemaah salat dengan gambar tidak begitu jelas karena sedikit blur di bagian dan sudut gambar dan juga jelas di bagian tengah gambar
	Grafik	Tidak ada grafik dalam berita ini

2. Berita 2

Judul : MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak

Waktu : Kamis, 30 September 2021 pukul 20:32

Sumber : CNN Indonesia.com

a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini antara judul dan *lead* berita terlihat sinkron meskipun lebih menekankan ke pernyataan akhir di judul, pada judul disebutkan bahwa MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak, di *lead* menekankan bahwa satgas Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah. Penulisan judul tersebut diawali dengan kalimat “MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1” di lanjutkan dengan tanda koma kemudian disusul dengan kalimat “Satgas Tolak”. Artinya CNN Indonesia.com memberikan informasi awal yang sudah beredar bahwa MUI menyebut saf salat bisa rapat untuk daerah yang sudah masuk PPKM level 1 kemudian menerangkan respon Satgas Covid-19 yang menolak pernyataan tersebut.

Tabel 4.6 Analisis Struktur Sintaksis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak
	<i>Lead</i>	Jakarta, CNN Indonesia -- Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah sekalipun wilayahnya telah dikategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

	Level 1
Latar Informasi	Penolakan satgas Covid-19 berkaitan dengan pernyataan MUI yang mengizinkan merapatkan saf salat untuk daerah yang memasuki PPKM level 1
Kutipan Sumber	Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito a. "Sampai saat ini, peraturan kegiatan ibadah di rumah ibadah atau jemaah secara nasional dengan memperhatikan kedua indikator penilaian. Tetap mengimbau adanya pembatasan kapasitas dan penerapan prokes yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak saat beribadah," b. "Ke depannya, jika diterapkan perubahan pengaturan khususnya pedoman beribadah rinci khususnya di rumah ibadah, akan disampaikan oleh Kemenag yang sebelumnya telah melalui kesepakatan lintas kementerian atau lembaga,"
Pernyataan/ Opini	Tidak ada opini dalam berita ini. Seluruh isi berita ditulis berdasarkan pernyataan narasumber
Penutup	Cholil juga menyatakan fatwa MUI sudah mengatur bahwa perubahan cara beribadah bagi umat Islam tergantung kondisi penyebaran virus corona di masing-masing wilayah.

Dalam *lead* juga menjelaskan yang ada di judul dan diperjelas lagi dalam kutipan sumber dari Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito. Pernyataan penutup dalam berita ini *flashback* atau kembali ke pembahasan tentang perubahan cara beribadah saat pandemi tergantung penyebaran virus corona di masing-masing wilayah yang di nyatakan oleh Cholil Nafis.

b. Struktur Skrip

Berdasarkan analisis struktur skrip yang ditekankan dalam berita ini adalah *what* (apa), satgas mewanti-wanti warga tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjemaah sekalipun wilayahnya telah di kategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1, *who* (siapa) Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito dan *why* (mengapa) merespon sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang sebelumnya mempersilakan jemaah di daerah level 1 untuk merapatkan saf salat saat berjemaah, namun tetap menggunakan masker. Unsur *what* menjadi pembahasan utama dalam berita ini di dukung dengan pernyataan dari Wiku dan juga alasan awal adanya respon tersebut.

Tabel 4.7 Analisis Struktur Skrip Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Skrip	<i>What</i>	Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti warga

		agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah sekalipun wilayahnya telah dikategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1
	<i>Where</i>	Jakarta dan konferensi pers yang disiarkan melalui kanal YouTube BNPB Indonesia
	<i>When</i>	Kamis tanggal 30 September 2021
	<i>Who</i>	Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito
	<i>Why</i>	Merespon sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang sebelumnya mempersilakan jemaah di daerah level 1 untuk merapatkan saf salat saat berjamaah, namun tetap menggunakan masker.
	<i>How</i>	Wiku mengingatkan agar jemaah terus berupaya mengamalkan prokes Covid-19 lain seperti mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan salat berjamaah. Ia juga mewanti-wanti bahwa daerah yang masuk kategori rendah risiko penularan Covid-19 tetap harus waspada lantaran kenaikan kasus bisa terjadi kapan saja.

c. Struktur Tematik

Berita ini menunjukkan alur cerita campuran yaitu pernyataan dari Wiku Adisasmito pada saat itu, kemudian mundur ke pernyataan Cholil Nafis yang sudah dikatakan sebelumnya. Pertama-tama sumber yang dikutip dari pernyataan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19

Wiku Adisasmito yang mengatakan bahwa peraturan kegiatan ibadah di rumah ibadah atau jemaah secara nasional dengan memperhatikan kedua indikator penilaian, tetap mengimbau adanya pembatasan kapasitas dan penerapan prokes yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak saat beribadah, kemudian pernyataan mengenai perubahan peraturan tentang ibadah akan disampaikan oleh Kemenag yang sebelumnya telah melalui kesepakatan lintas kementerian atau lembaga. Disusul dengan 3 paragraf mengenai pendapat dari Chalil Nafis sebelumnya. Meskipun ada perbedaan pendapat dalam berita ini, namun hal tersebut menjadikan berita ini menjadi satu kesatuan dengan isi yang lengkap dan padu.

Tabel 4.8 Analisis Struktur Tematik Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Tematik	Paragraf	Paragraf yang ada dalam berita ini sebagian besar merupakan pernyataan Wiku Adisasmito dan sedikit tambahan pernyataan Chalil Nafis di akhir berita. Paragraf yang ada tergolong sudah baik.
	Proposisi	Pada beberapa pernyataan dalam berita ini ada yang menunjukkan hal yang bisa di nilai benar atau salah
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita ini bisa dikatakan sudah baik
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat sudah menunjukkan keserasian pembahasan

d. Struktur Retoris

Foto ilustrasi dalam berita ini jemaah salat dengan gambar orang yang sedang salat dengan merenggangkan saf nya. Kemudian dibawah foto dicantumkan tulisan yaitu “Ilustrasi saat Satgas Covid-19 meminta warga yang berada di daerah PPKM Level 1 tetap menjaga jarak saat melakukan salat” artinya memberi pesan bahwa yang dibahas dalam pemberitaan berkaitan dengan insruksi dari Satgas Covid-19 untuk tetap merenggangkan saf salat saat jemaah dan di ilustrasi gambar disitu menunjukkan bahwasannya salat dilakukan dengan merenggangkan saf salat.

Tabel 4.9 Analisis Struktur Retoris Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata	Kata yang digunakan termasuk kata yang umum digunakan dalam berita tanpa kata-kata asing
	Idiom	Secara keseluruhan berita tidak ada ungkapan khas tertentu yang digunakan
	Gambar/ foto	Gambar yang digunakan dalam berita ini yaitu jemaah salat dengan gambar orang yang sedang salat dengan merenggangkan saf nya
	Grafik	Tidak ada grafik dalam berita ini

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini media CNN Indonesia.com adalah media online yang produk beritanya dianalisis dengan fokus analisis berita seputar aturan saf salat yang diterapkan saat suatu daerah sudah masuk kawasan PPKM level 1 periode 27 September 2021 sampai 30 September 2021. Media *online* merupakan media dengan basis internet, informasi yang disajikan berupa karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara *online*.⁶⁵ Produk yang dihasilkan oleh media *online* bisa dilihat dan dinilai oleh banyak orang, salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu menganalisis berita yang diproduksi oleh media *online* tersebut.

Analisis yang digunakan yaitu analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosiciki di mana analisis model ini memiliki 4 dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global.⁶⁶ Dari keseluruhan hasil analisis *framing* terhadap berita tersebut, peneliti menemukan bahwa artikel yang dimuat oleh CNN Indonesia.com lebih menonjolkan standar kelengkapan berita 5W+1H yaitu *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

⁶⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 34

⁶⁶ Zhongdang Pan, Gerald M. Kosicki, *Framing Analysis an Approach to News Discourse*, (UK: 1993), 59.

Akan tetapi terdapat bagian yang diabaikan yaitu perangkat *framing* bagian struktur retorik dengan unit pengamatan gambar atau foto, dari kedua berita yang dimuat oleh CNN Indonesia.com yang berjudul “MUI Persilakan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM Level 1” dan “MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak” tersebut, gambar atau foto yang digunakan tidak menunjukkan tokoh-tokoh terkait yang menyampaikan pendapat mengenai peraturan tersebut, meskipun gambar ilustrasi diganti dengan gambar orang yang sedang salat yang juga menjadi pembahasannya. Jika ada tambahan terkait tokoh yang menyampaikan pendapatnya akan lebih melengkapi informasi mengenai berita tersebut. Dan juga tidak ada grafik maupun tabel persebaran daerah yang sudah memasuki PPKM level 1, namun hanya dijelaskan melalui uraian langsung dalam sebuah paragraf.

Sedangkan unsur sintaksis yang merupakan pengamatan bagian berita yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun pernyataan peristiwa, opini, dan kutipan menemukan beberapa analisis khususnya dalam judul.⁶⁷ Hasil analisis *framing* terhadap judul berita yang dimuat oleh media CNN Indonesia.com, peneliti menemukan bahwa artikel berita pertama yang diterbitkan pada tanggal 27 September 2021 bersifat informatif di mana judul artikel tersebut yaitu “MUI Persilakan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM Level 1”. Artinya judul ini bertujuan untuk memberikan informasi bahwasannya MUI telah

⁶⁷ Desiana, “Analisis Framing Berita Serangan Isis di Paris pada Surat Kabar Harian Waspada, SIB, dan Analisa”, 141.

mempersilahkan masyarakat untuk bisa merapatkan saf shalatnya. Kata “Persilakan” akan membuat masyarakat merasa yakin bahwa hal yang di sampaikan bersifat pasti dan bisa diterapkan dalam keseharian.

Selanjutnya, judul artikel berita kedua cenderung bersifat persuasif dengan judul ” MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak”. Dalam judul berita tersebut, wartawan menggunakan kalimat “Satgas Tolak” untuk membujuk atau menarik khalayak, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh narasumber terkait yaitu Wiku Adisasmito. Artinya salah satu judul bersifat membujuk atau merayu khalayak atau disebut sebagai sebuah strategi yang digunakan agar menarik perhatian atau untuk menekankan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak.

Kemudian dari pemberitaan yang dimuat oleh CNN Indonesia.com, peneliti juga menemukan bahwa dari dua berita yang dimuat sudah memenuhi standar kelengkapan berita 5W+1H. Pertama berita yang berjudul “MUI Persilakan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM Level 1”. Dalam berita tersebut CNN Indonesia.com sudah mencantumkan seluruh kelengkapan berita. Meskipun unsur *how* (bagaimana) kurang begitu di perkuat dengan peraturan yang mengatur hal tersebut. Kedua, berita yang berjudul “MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak”. Dalam berita tersebut CNN Indonesia.com juga sudah memnuhi standar kelengkapan berita 5W+1H. Seluruh unsur dalam berita ini di cantumkan mulai dari latar belakang pembuatan berita, narasumber terkait dan juga pernyataan-pernyataan dari narasumber tersebut juga di paparkan.

Dalam sebuah berita memang sudah seharusnya memperhatikan standar kelengkapan. Karena seperti yang diketahui berita adalah peristiwa yang sudah terjadi, oleh karena itu realitas media seperti CNN Indonesia.com tentu harus berupaya untuk menyampaikan informasi yang mendekati realitas atau memang *full* dengan sesungguhnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menuliskan berita secara lengkap dengan sumber-sumber dan informasi yang berimbang.

CNN Indonesia.com sudah melakukan upaya dengan melengkapi ke enam unsur tersebut. Pada berita CNN Indonesia.com berkaitan dengan aturan saf salat ini memberikan informasi ke khalayak, meskipun pada berita kedua juga memiliki tujuan untuk membentuk realitas media yang dilakukan oleh media tersebut. Tujuannya adalah untuk membangun opini publik, upaya membangun opini publik ini diupayakan CNN Indonesia.com dengan cara mengemas berita tentang aturan saf salat saat PPKM level 1 berdasarkan sudut pandang dari pihak Satgas Covid-19.

Dari kedua berita yang dimuat oleh CNN Indonesia.com di atas yang telah peneliti analisa, menunjukkan bahwa realitas dibalik wacana pemberitaan media online CNN Indonesia.com dalam mengkonstruksi pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 yaitu dengan kategorisasi berbeda, pembedaan berita pertama lebih mengarah ke kepentingan banyak orang dengan penambahan informasi tambahan berupa data daerah yang sudah termasuk dalam kategori tersebut dan pembedaan yang kedua lebih memihak. Memihak di sini adalah CNN Indonesia.com mengkonstruksi berita dengan membuat berita yang

mengarah ke salah satu pihak yaitu Satgas Covid-19, seakan-akan pernyataan Cholil Nafis di pemberitaan sebelumnya tidak benar dan tidak untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilihat mulai dari judul, isi sampai penutup berita. Dalam hal ini apabila dikaitkan dengan kode etik jurnalistik di mana pada pasal tiga berbunyi wartawan Indonesia memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, maka seharusnya dalam sebuah pemberitaan tidak menghakimi salah satu pihak.



BAB V

PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan akhir berkaitan dengan analisis *framing* yang sudah dilakukan di bab sebelumnya terhadap pemberitaan aturan saf salat saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 di media CNN Indonesia.com. Dan juga berisi saran-saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan juga hasil dari analisis *framing* yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 di media CNN Indonesia.com, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan empat dimensi struktural (sintaksis, tematik, skrip dan retorik) dalam masing-masing berita sebagai berikut:

1. Analisis *framing* struktur sintaksis, berita 1 di bingkai dengan lebih bersifat informatif , bertujuan untuk memberikan informasi bahwasannya MUI telah mempersilahkan masyarakat untuk bisa merapatkan saf shalatnya. Berita 2 di bingkai dengan lebih bersifat persuasif, bertujuan untuk membujuk atau menarik khalayak agar mengikuti alur pemberitaan tersebut.
2. Analisis *framing* struktur skrip, dua pemberitaan ini sudah memperhatikan standar kelengkapan berita 5W+1H yaitu *what* (apa), *where* (dimana), *when*

(kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Berita 1 menekankan pada unsur *what* (apa) dan *who* (siapa) dan berita 2 menekankan pada *what* (apa) *who* (siapa) dan *why* (mengapa).

3. Analisis *framing* struktur tematik, berita 1 menggabungkan dua pernyataan dalam pemberitaan ini yaitu *statement* dari narasumber dan juga opini dari CNN Indonesia.com. Berita 2 berisi pernyataan dari narasumber utama dalam berita dan juga *statement* dari pihak lain yang juga dimasukkan dalam berita tanpa ada opini dari CNN Indonesia.com.
4. Analisis *framing* struktur retorik, dua berita sama-sama menggunakan ilustrasi foto saat salat jemaah, perbedaannya berita 1 menunjukkan saf salat yang rapat dan berita 2 menunjukkan saf salat yang renggang.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti

Bagi mahasiswa yang selanjutnya ingin melakukan penelitian skripsi berkaitan dengan analisis *framing* pemberitaan di meda *online* diharapkan selektif dalam memilih berita, karena tidak semua berita menarik untuk di analisis. Dan juga ketika hendak meneliti lebih baik dalam kurun waktu yang lebih panjang agar berita yang diteliti bisa lebih banyak.

2. Media

Kepada media CNN Indonesia.com sebagai media *online* yang setiap harinya menyajikan informasi untuk semua orang, lebih baik jika seluruh unsur dalam berita dilengkapi sehingga berita bisa dinikmati dan informasi juga tersampaikan secara utuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Amiliya, Lina. "Pembingkaihan Pemberitaan Penyerangan Kelompok Intoleran pada Acara Midodareni di Solo (Analisis Framing *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* Periode 10 Agustus-21 September 2020)", Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Awwaabiin, Salmaa. Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapnya, 2021. [Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapnya \(penerbitdeepublish.com\)](https://penerbitdeepublish.com), diakses pada 26 Oktober 2021, pukul 21.25.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Darminto, Riski Purwo. "Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah kepada Publik". Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Desiana, "Analisis Framing Berita Serangan Isis di Paris pada Surat Kabar Harian Waspada, SIB, dan Analisa".
- Duillah, Irham. "Konferensi Media AJI: Menatap Model Bisnis Media" <https://aji.or.id/read/berita/966/konferensimedia-aji-menatap-model-bisnis-media.html> , Diakses pada 17 Januari 2022 pukul 10.20
- Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Jakarta: PT. Lontar Digital Asia, 2019.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS, 2002.
- Fajrin, Eva Ainun. "Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi terhadap *Viva.co.id*)". Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- Gurendrawati, Etty dan Bambang Sudibyo. "Studi Empiris Tentang Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Untuk Merger Dan Akuisisi Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2. No. 2, 1999.

<http://eprints.uny.ac.id/62705/2/BAB%20II.pdf>. 2021, diakses pada 20 Oktober 2021, pukul 07.34.

Indonesia, CNN. *MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak*. 2021., <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210930202455-20-701776/mui-sebut-saf-salat-bisa-rapat-di-ppkm-level-1-satgas-tolak> a diakses pada 26 Oktober 2021, pukul 19.56.

Indonesia, CNN. <https://www.cnnindonesia.com/>, Diakses pada 25 Januari 2022 pukul 11:46

Indonesia, CNN. https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia, Diakses pada 24 Januari 2022 pukul 16.13

Indonesia, CNN. <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>, Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 18.40

Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 Tahun 2021

Instruksi Menteri Dalam Negeri No.22 Tahun 2021

Laila, Usmi. “Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Di Media Online bengkuluekspress.com”. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.

Mahadewi, Kadek Julia. “Kebijakan Pelaksanaan PPKM Darurat untuk Penanganan COVID-19 dalam Tatahan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali” *Jurnal Kertha Semaya*, Vol.9. No.10, 2021.

Mekarisce, Amild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12. Edisi.3, 2020.

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin, 1996.

Mustofa, Imam. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: P3M, 2013.

Oktaviani, Rika. “Analisis Framing Pemberitaan Penularan Covid-19 di Media Online Net.Z Edisi 03-23 April 2020. Jakarta: Universitas Bakrie Jakarta, 2020.

- Pan, Zhongdang, Gerald M. Kosicki. *Framing Analysis an Approach to News Discourse*. UK, 1993.
- Pujaningsih, Nyi Nyoman dan Dewi Suciawati. “Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah COVID-19 di Kota Denpasar”. *Jurnal MODERAT*, Vol 6. No 3, 2020.
- Putra, Vichar Pratama. “Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media Online Sindonews.com dan Vivanews.co.id Edisi Agustus 2015”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Reports, Digital Media. Indonesia, Reuters Institute for The Study of Journalism, University of Oxford, <http://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/indonesia> . Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 17.35, 2021.
- Rizal, Yos. “Analisis Framing Pemberitaan Warga Negara Indonesia (WNI) Yang di Pulangkan dari Wuhan dan di Isolasi di Natuna pada Portal Berita Online tribunews.com. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020.
- Romli, Asep Samsul M. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Meda Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Sibuea, Haris Y.P. “Penegakan Hukum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawad an Bali” *Info Singkat*, Vol XIII. No 13, 2021.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPJS, 1995.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- S.T, Akbar Ali. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- TvOne, Tim. *Ketua MUI: Silahkan Rapatkan Shafnya*, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/8267-ketua-mui-silahkan-rapatkan-shafnya>, diakses pada 6 Oktober 2021, pukul 10.00, 2021.